

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas Ridho dan ijinNya sehingga buku prosiding dalam rangka Seminar Nasional Bimbingan Konseling dengan tema: “Peran Konseling dalam Meningkatkan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Indonesia Emas 2045” hasil kerjasama antara Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam rangka Dies Natalis Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta ke 37 dapat terselesaikan dengan baik. Daam prosding ini ada beberapa sub tema multidisiplin ilmu sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi khazanah keilmuan. Pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UTP Surakarta, Dekan UTP Surakarta, Kaprodi dilingkungan UTP Surakarta, dan seluruh jajaran tenaga kependidikan di FKIP dan UTP Surakarta.
2. Seluru Tim Panitia Seminar Nasional Bimbingan Konseling Tahun 2017, atas segala waktu, dukungan, bantuan serta kerja samanya sehingga semua berjalan dengan baik dan lancar.
3. Rekan dosen, Mahasiswa , HMJ BK UTP Surakarta, Guru BK SMP/SMA Se Solo Raya, dan penulis proseding baik yang berasal dari internal UTP Surakarta ataupun instansi/ PT lain.
4. Serta semua pihak yang telah membantu, yang tentunya tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk segala bantuannya.

Akhir kata, Tiada gading yang tak retak, demikian juga kami mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan, khilaf dan kesalahan yang terjadi. Terima kasih atas segala kritik dan saran demi mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan atmosfir akademik yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sesuai dengan perkembangan Ilmu khususnya bimbingan konseling.

Ketua Panitia

SP

PANITIA PENGARAH

Prof. Dr. Ongko Cahyono, M.Sc

Rektor Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Dr. Teguh Santosa, M.Pd

Dekan FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Dra. Usmani Haryanti, M. Hum

Ka. Prodi BK FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Dr. Nuruddin PBS, M.Or

Ka. Prodi PGSD FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Drs. Muh. Yusuf, M.Pd

Ka. Prodi PJKR FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd

Dosen FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**DAFTAR
ISI**

***ORAL
PRESENTASI***

**PENGEMBANGAN TEKNIK DASAR MENGGIRING DAN MENEMBAK
PADA PERMAINAN FUTSAL (*Studi pada atlet tingkat intermediet di kota Sragen*)**
Ajun Febriandi (1-22)

**SINERGITAS GURU BK DENGAN WARGA SEKOLAH, DAN WALI MURID
DALAM MENCIPTAKAN IKLIM SEKOLAH ANTI BULLYING**
Yulia Novita Sari¹& Kusumawati² (23-34)

***FAMILY COUNSELING : OPTIMALISASI KEBERFUNGSIAN KELUARGA
MENUJU PEMUDA YANG BERDAYA SECARA PSIKOLOGIS***
Ruly Ningsih, A. Maulani Habibi (35-44)

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA SERTA RELEVANSINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK**
Vera Tri Handayani (45-56)

**PENGEMBANGAN TINGKAT KEMAMPUAN *MOTORIK* KASAR ANAK
TUNARUNGU KATEGORI RINGAN DI SLB B KOTA KEDIRI TAHUN 2017**
¹*Nur Ahmad Muharram, M.Or,* ²*Septyaning Lusianti, M.Pd* (57-69)

**SUMBANGAN PANJANG TUNGKAI, KEKUATAN OTOT TUNGKAI,
KECEPATAN LARI, PANJANG TELAPAK KAKI DAN KOORDINASI MATA
KAKI TERHADAP PRESTASI LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK**
M. Muhammad Triyono, Prof. Dr. Sugiyanto, Prof. Dr. dr. Moehsin Doewes, M.AIFO
(70-86)

**PERAN KONSELOR SEKOLAH DALAM KETRAMPILAN EMPATI
SEBAGAI USAHA PENGUATAN KARAKTER SISWA**
Eny Kusumawati (87-95)

**ETOS KERJA KONSELOR DAN KUALITAS PROGRAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
PALANGKARAYA**

Helmuth Y. Bunu (96-114)

**DISKRIMINASI PENANGANAN DAN PENGGUNA PEKERJA SEKS
KOMERSIAL**

SUCI PRASASTI (115-126)

**PENERAPAN METODE LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN PUKULAN *PUSH* DITINJAU DARI *MOTOR
ABILITY* PADA PEMAIN HOKI DI KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo¹ & Mokhammad Firdaus² (127- 134)

**PROFIL KONDISI FISIK ATLET JUNIOR WUSHU SANDA PUSLATKOT
KEDIRI TAHUN 2016 DALAM MENGHADAPI KEJUARAAN PROVINSI
(KEJURPROV) JAWA TIMUR TAHUN 2017**

M. Anis Zawawi¹, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo², Pongky Widya³ (135- 144)

**TINGKAT KAPASITAS AEROBIK MAKSIMAL ATLET RENANG
PUSLATKOT KEDIRI TAHUN 2017**

Puspodari, M.Pd & Rendhitya Prima Putra, M.Pd (144-153)

**PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL MELALUI SEPAK
BOLA EGRANG DI KOTA SURAKARTA**

Slamet Santoso, M.Pd & Arif Rohman Hakim, S.Or.,M.Pd (153-162)

**PERANAN *INTRINSIC AND EXTRINSIC MOTIVATION* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI OLAHRAGA**

Ardyansyah Arief Budi Utomo & Titin Kuntum Mandalawati (163-170)

**GENDER DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
DISEKOLAH**

Drs. Dwi Gunadi, M.Or (171-180)

Ardyansyah Arief Budi Utomo & Titin Kuntum Mandalawati (163-170)

**PENGELOLAAN STRES UNTUK MENUNJANG MOTIVASI BELAJAR
SISWA SEBAGAI GENERASI PENERUS DI TAHUN INDONESIA EMAS**

Pratama Dharmika Nugraha & Ghon Lisdiantoro (181-187)

OLAHRAGA SEBAGAI PENUNJANG PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK

Ghon Lisdiantoro & Pratama Dharmika Nugraha (188-194)

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MODEL
KEPRAMUKAAN DALAM MENINGKATKAN AFEKTIF UNTUK MENEKAN
ANGKA KENAKALAN PADA MAHASISWA FKIP CALON GURU
OLAHRAGA TAHUN 2016/2017**

Kodrad Budiyono, M.Or (195-207)

**APLIKASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DAN
THINK PAIR SHARE TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA DITINJAU DARI
MINAT SISWA KELAS V SD KECAMATAN COLOMADU**

Rika Yuni Ambarsari¹ & Ninda Beny Asfuri² (208-216)

**PERKEMBANGAN AKTIVITAS OLAHRAGA SENAM AEROBIK DALAM
MENINGKATKAN KEBUGARAN MASYARAKAT KOTA SURAKARTA**

Karlina Dwijayanti¹ & Rika Yuni Ambarsari² (217-224)

PROSEDING SEMNAS UTP 2017



- Samani, M dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singer, Amy E. 2011. "A Novel Approach: The Sociology of Literature, Children's Books, and Social". *International Journal of Qualitative Methods*. vol. 10 (4). pp.307-320.
- Suyanto. 1990. *Pandangan Hidup Jawa*. Semarang: Dahana Prize.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi dan Pengkajian Prosa Fiksi*. Salatiga: Widya Sari Press.

Prosiding Seminar Nasional
Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**PENGEMBANGAN TINGKAT KEMAMPUAN *MOTORIK* KASAR
ANAK TUNARUNGU KATEGORI RINGAN DI SLB B KOTA KEDIRI
TAHUN 2017**

Oleh :

¹*Nur Ahmad Muharram, M.Or*, ²*Septyaning Lusianti, M.Pd*

(Dosen UN PGRI Kediri)

ABSTRAK

Latihan dan pembelajaran bagi anak tunarungu membutuhkan pendekatan serta metode yang tepat, sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Aktivitas fisik dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kemampuan motorik kasar anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak tunarungu di SLB B Kota Kediri. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dan orangtua murid dalam proses perkembangan gerak anak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes. Populasi penelitian ini adalah siswa SLB B Kota Kediri yang berjumlah 30 siswa. Sample diambil secara *Purposive Sample* sebanyak 15 anak. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tes, tes untuk kemampuan motorik kasar terdiri atas tes berjalan di atas garis lurus sejauh 5 meter, tes lari menghindari 5 buah rintangan sejauh 15 meter, tes berdiri di atas satu kaki selama 10 detik, tes melompat dari atas balok setinggi 15 cm, tes meloncat dari atas balok setinggi 15 cm. Pada saat ujicoba data didapatkan validitas tes motorik kasar anak tunarungu sedang adalah 0,779 dan untuk reliabilitasnya adalah

0,888.

Dari tes motorik kasar anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun didapatkan hasil yaitu, kemampuan motorik kasar anak tunarungu sedang dengan kategori baik (B) sebanyak 14 anak (93,30%), kategori cukup (C) sebanyak 1 anak (6,7%), dan kategori kurang (K) tidak ada (0%). Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri, masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Tunarungu

PENDAHULUAN

Di jaman yang peradabannya semakin maju, manusia yang sudah hampir tidak mengenal perbedaan jenis kelamin dalam hal pekerjaan, dituntut untuk selalu berkembang ke arah yang lebih baik. Persiapan sejak dini sudah selayaknya dilakukan guna bersaing di masa depan. Salah satunya adalah memberikan bekal kepada anak yang merupakan generasi penerus peradaban. Sumber Daya Manusia (SDM) anak harus dipersiapkan sejak dini untuk dapat menentukan berhasil tidaknya anak-anak untuk bersaing di masa depan.

Menurut Endah (2008:1), pembentukan kualitas SDM yang optimal, baik secara fisik maupun psikologis sangat bergantung pada proses tumbuh dan kembang pada usia dini. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial yang terjadi dalam usia anak (infancytoddlerhood di usia 0–3 tahun, early childhood usia 3- 6 tahun, dan middle childhood usia 6-11 tahun). Juga dikatakan bahwa perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Perkembangan motorik meliputi kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak nya sendiri.

Hasil wawancara oleh salah satu guru SLB B Kota Kediri, untuk tes yang belum pernah dilakukan di SLB B Kota Kediri adalah tes lari 15 meter menghindari 5 buah rintangan, melompat dan meloncat dari balok setinggi 15 cm. Hambatan yang sering terjadi dari anaknya sendiri dalam melakukan tes yang pernah dilakukan adalah perintah, bahasa, dan keseimbangan tubuh.

Berdasarkan masalah yang di atas, peneliti ingin memberikan kontribusi atau solusi yang bermanfaat salah satunya melakukan pengukuran tentang tingkat kemampuan *motorik* kasar anak tunarungu karena ini sebagai dasar, sehingga datanya itu sebagai pembelajaran selanjutnya bagi sekolah.

PEMBAHASAN

Perkembangan *Motorik*

Menurut Endang Rini Sukamti (2000:15) bahwa perkembangan *motorik* adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pnsyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses pnsyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan keterampilan motorik dari lahir sampai umur lima tahun yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan keterampilan motorik.

Kondisi-kondisi yang mempengaruhi perkembangan *motorik* anak.

Hurlock (2001) menyatakan beberapa kondisi yang mempengaruhi laju perkembangan *motorik* anak, antara lain:

- a. Sifat dasar genetika, faktor genetika merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir tumbuh kembang anak. Potensi genetika yang bermutu bila berinteraksi dengan lingkungan secara positif akan diperoleh hasil yang optimal.
- b. Kondisi pranatal yang baik, khususnya gizi ibu lebih mendorong perkembangan *motorik* yang lebih cepat pada postnatal.
- c. Kelahiran yang sukar, khususnya terjadi kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan *motorik*.
- d. Kesehatan dan gizi yang baik sebelum awal; kehidupan postnatal akan mempercepat perkembangan *motorik*.
- e. Cacat fisik seperti kebutaan memperlambat perkembangan *motorik*.

- f. Kelahiran sebelum waktunya memperlambat perkembangan *motorik*, karena tingkat perkembangan *motorik* pada waktu lahir berbeda dibawah tingkat perkembangan bayi yang lahir pada waktunya.
- g. Rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua akan mempercepat perkembangan *motorik*.
- h. Kelahiran yang sukar, khususnya ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan *motorik*.

Motorik Kasar Anak

Menurut Dr. Irwan (2008:1), *motorik* kasar merupakan area terbesar perkembangan di usia balita. Diawali dengan kemampuan berjalan, lantas lari, lompat dan lempar. Modal dasar untuk perkembangan ini ada 3 (yang berkaitan dengan sensori utama), yaitu keseimbangan, rasa sendi (*propioceptif*) dan raba (*taktil*).

Pengertian Anak Tunarungu

Tunarungu merupakan keadaan atau kondisi tidak berfungsinya organ pendengaran seseorang secara normal. Sehingga secara paedagogis diperlukan adanya pelayanan pendidikan atau bimbingan khusus. Selain itu secara fisiologis juga diperlukan latihan dan olahraga secara khusus. Ketunarunguan merupakan hambatan pendengaran dimana alat pendengaran mengalami gangguan. Dan gangguan ini bisa mengenai pada organ yang baik secara sebagian maupun menyeluruh.

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei dan pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu, (Suharsimi Arikunto, 2002 :127).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :91), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kemampuan motorik kasar anak tunarungu sedang. Kemampuan motorik kasar anak tunarungu sedang adalah kemampuan seorang anak melakukan gerak yang dilakukan oleh otot-otot besar atau kemampuan gerak yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes berjalan di atas garis lurus sejauh 5 meter, lari menghindari 5 buah rintangan sejauh 15 meter, berdiri di atas satu kaki selama 10 detik, melompat dari balok setinggi 15 cm, melompat dari balok setinggi 15 cm.

Hasil penelitian tes berjalan di atas garis lurus sejauh 5 meter dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Penelitian Tes Berjalan di atas garis lurus sejauh 5 m

Nilai	Frekuensi	%
1	1	6,7
2	3	20,0
3	11	73,3
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan berjalan di atas garis lurus sejauh 5 meter anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah baik dengan frekuensi 11 siswa (73,30%), disusul sedang dengan frekuensi 3 anak (20,00%), dan kurang sebanyak 1 anak (6,7%).

Tabel 6. Hasil Penelitian Tes Lari menghindari 5 buah rintangan sejauh 15 meter

Nilai	Frekuensi	%
1	0	0
2	1	6,7
3	14	93,3

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan berjalan di atas garis lurus sejauh 5 meter anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah baik dengan frekuensi 14 siswa (93,30%), disusul sedang dengan frekuensi 1 anak (6,7%), dan tidak seorang anak pun yang masuk kategori kurang.

Tabel 7. Hasil penelitian Tes Berdiri diatas satu kaki selama 10 detik

Nilai	Frekuensi	%
1	0	0
2	3	20.0
3	12	80.0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan berdiri di atas satu kaki selama 10 detik anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah baik dengan frekuensi 12 siswa (80%), disusul sedang dengan frekuensi 3 anak (20%), dan tidak ada siswa masuk kategori kurang (0%).

Tabel 8. Hasil Penelitian Melompat dari atas balok setinggi 15 cm

Nilai	Frekuensi	%
--------------	------------------	----------

1	2	13.3
2	2	13.3
3	11	73.3
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan melompat dari atas balok setinggi 15 cm yang dimiliki anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah baik dengan frekuensi 11 anak (73,3%), disusul sedang dengan frekuensi 2 anak (13,33%), dan kurang dengan frekuensi 2 anak (13,33%).

Tabel 9. Hasil Penelitian Tes Meloncat dari atas balok setinggi 15 cm

Nilai	Frekuensi	%
1	1	6.7
2	3	20.0
3	11	73.3
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan melompat dari atas balok setinggi 15 cm yang dimiliki anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah adalah baik dengan frekuensi 11 anak (73,30%), disusul sedang dengan frekuensi anak (20,00%), dan 1 anak (6,7%) dalam kategori kurang.

Tabel 10. Hasil Penelitian Tes Kemampuan Motorik Kasar anak tunarungu

Kemampuan Motorik	Skor Baku	Frekuensi	%
Baik	11-15	14	93,3
Sedang	6-10	1	6,7
Kurang	1-5	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel di atas tampak kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun di SLB B Kota Kediri adalah baik dengan frekuensi 14 anak (93,30%), disusul sedang dengan frekuensi 1 anak (6,7%), dan tidak seorang anak pun dalam kategori kurang.

Anak tunarungu di SLB B Kota Kediri memiliki kemampuan motorik yang baik. Anak tunarungu di SLB B Kota Kediri pada umumnya memiliki kemampuan motorik yang sama dengan anak normal pada usia yang sama.

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa kondisi fisik yang tidak terlihat berbeda dengan anak normal, tidak menghalangi perkembangan motorik kasar anak tunarungu sedang. Pada anak tunarungu hambatan terbesarnya adalah terdapat pada indera pendengaran, sehingga akan sangat kesulitan apabila harus mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya jika mampu memaksimalkan indera yang lain, contohnya indera penglihatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun SLB B Kota Kediri dalam kategori baik. Secara rinci anak tunarungu sedang usia 4-6 tahun yang masuk kategori baik dengan frekuensi 14 anak (93,30%), disusul sedang dengan frekuensi 1 anak (6,7%), dan tidak seorang anak pun dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoellah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bernadeta Suhartini. (2007). *Penelitian tentang Membuat Norma Tes Kemampuan Motorik Kasar Anak TK*.
- Elizabeth, Hurlock. (1991). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi 6. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.
- Emon Sastrawinata. (1997). *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta: epdiknas DIKTI.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga dan Program Latihan*. Jakarta: CV. Akademika Presindo.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini:Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Lani B dan Cecilia Y. (2000). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- M. Ikhsan. (1988). *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Moelyono, W. (1993). *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Permanarian Somad dan Tati Herawati. (1996). *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdikbud DIKTI
- Rusli Lutan, J. Hartoto & Tomoliyus. (2001). *Pendidikan Kebugaran Jasmani Orientasi Pendidikan di Sepanjang Hayat*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.
- Soegeng S dkk. (2002). *Petunjuk Teknis Model Pengembangan Motorik Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Dirjen Olahraga Masyarakat, Depdikbud.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*: Bandung. CV. Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo Kartadinata. (1996). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Depdikbud DIKTI.

Prosiding Seminar Nasional
Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

**SUMBANGAN PANJANG TUNGKAI, KEKUATAN OTOT
TUNGKAI, KECEPATAN LARI, PANJANG TELAPAK KAKI DAN
KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP PRESTASI LOMPAT
JAUH GAYA JONGKOK**